

**MATRIKS RENCANA KERJA**  
**ASISTEN DEPUTI KETAHANAN GIZI DAN PROMOSI KESEHATAN**  
**REVIU BASELINE/ANGGARAN REGULER TAHUN 2023**

| No | Kegiatan  | Output   | Target | RAK  | Rancangan RKP 2023   |  |   |   | Janji Presiden  | Major Project   | Isu Strategis Bidang PMK  | Usulan Alokasi Anggaran | Penanggung Jawab                                    |
|----|---|--|--------|--|--|--|---|---|---|---|---|-------------------------|---|
|    |   |  |        |  | Program Nasional (PN) RKP 2023   | Program Prioritas (PP) RKP 2023                                    | Kegiatan Prioritas (KP) 2023  | Proyek Prioritas (Prp)  |   |   |   |                         |   |
| 1. | Koordinasi Kebijakan Ketahanan Gizi dan Promosi Kesehatan | Rumusan Alternatif Kebijakan (RAK) Bidang Ketahanan Gizi dan Promosi Kesehatan | 2 RAK  | RAK Ketahanan Gizi dan Kesehatan Ibu-Anak dalam Mendukung Penurunan Stunting dan AKI-AKB | (PN.1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas                   | (PP.3) Peningkatan Ketersediaan Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan | (KP.1) Peningkatan Kualitas Konsumsi, Keamanan, Fortifikasi dan Biofortifikasi Pangan       | (Prp.02) Peningkatan Keamanan Pangan<br>(Prp.03) Pengembangan Fortifikasi dan Biofortifikasi Pangan | No.16 Meningkatkan Akses Perempuan/Ibu untuk Mendapatkan Pelayanan Kesehatan dan Kesehatan Reproduksi terutama untuk Menurunkan AKI<br>No.26 Penurunan Stunting | No.6 Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Stunting   | PN.3 (30)<br>No.3 Kematian Ibu dan Stunting Masih Tinggi dibandingkan Target SDGs   | Rp 787.480.000          | Asisten Deputi Ketahanan Gizi dan Promosi Kesehatan |
|    |   |  |        |  | (PN.3) Pembangunan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing                                     | (PP.3) Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan              | (KP.1) Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi | (Prp.01) Penurunan Kematian Ibu dan Bayi<br>(Prp.02) Peningkatan KB dan Kesehatan Reproduksi        |   |   |   |                         |   |
| 2. |   |  |        | RAK Peningkatan Promosi Kesehatan di Semua Tatapan                                       | (PN.3) Pembangunan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing                                     | (PP.3) Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan              | (KP.4) Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)                                    | (Prp.01) Pengembangan Lingkungan Sehat  | No.26 Penurunan Stunting  | No.3 Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3<br>No.6 Percepatan Penurunan AKI dan Stunting<br>No.7 Akses Air Minum Perpipaan (10 juta sambungan rumah) | PN.2 (9)<br>No.3 Akses dan Kualitas Pelayanan Dasar yang Terbatas (perumahan layak huni 38,3%, air minum layak 61,3%, sanitasi layak 74,6%)<br>PN.3 (30)<br>No.3 Kematian Ibu dan Stunting Masih Tinggi | Rp 500.000.000          | Asisten Deputi Ketahanan Gizi dan Promosi Kesehatan |
|    |   |  |        |  | (PN.5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar | (PP.3) Infrastruktur Perkotaan                                     | (KP.3) Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman di Perkotaan                  | (Prp.01) Penyediaan dan Penyelenggaraan Air Minum dan Sanitasi yang Handal dan Terintegrasi         |   |   |   |                         |   |
|    |   |  |        | (PP.1) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup   | (KP.2) Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Sumber                                    | (Prp.02) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan                       |   |   |   |   |   |                         |   |

|  |  |  |  |  |                                |                |  |   |  |  |
|--|--|--|--|--|--------------------------------|----------------|--|---|--|--|
|  |  |  |  |  | Daya Alam dan Lingkungan Hidup | Sampah Plastik |  | No.8 Akses Sanitasi (Air Limbah Domestik) Layak dan Aman (90% Rumah Tangga) | dibandingkan Target SDGs<br>PN.3 (30)<br>No.3 Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular Masih Tinggi<br><br>PN.5 (4)<br>No.1 Rumah Tangga yang Menempati Rumah Layak Huni (Nasional) Tahun 2018 masih Sebesar 8,30%, dengan akses air minum layak 61,29% dan akses sanitasi layak 74,58%<br><br>PN.5 (4)<br>No.4 Belum Optimalnya Peningkatan Akses Sanitasi (air limbah) layak dan aman |  |
|--|--|--|--|--|--------------------------------|----------------|--|---|--|--|

Jakarta, 25 Maret 2022

Asisten Deputi Ketahanan Gizi dan Promosi Kesehatan



Jelsi Natalia Marampa, S.KM, M.KKK

**MATRIKS RENCANA KERJA**  
**ASISTEN DEPUTI KETAHANAN GIZI DAN PROMOSI KESEHATAN**  
**KEGIATAN INISIATIF BARU TAHUN 2023**

| No | Kegiatan   | Output                      | Target     | RAK   | Rancangan RKP 2023   |  |   |   | Janji Presiden  | Major Project                                       | Isu Strategis Bidang PMK   | Usulan Alokasi Anggaran | Penanggung Jawab                                    |
|----|--|-----------------------------|------------|---|--|--|---|---|---|---|--|-------------------------|---|
|    |  |                             |            |   | Program Nasional (PN) RKP 2023   | Program Prioritas (PP) RKP 2023                                    | Kegiatan Prioritas (KP) 2023  | Proyek Prioritas (Prp)  |   |   |  |                         |   |
| 1. | Koordinasi Kebijakan Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan | Koordinasi Bidang Kesehatan | 3 Kegiatan | Kegiatan Koordinasi Percepatan Penurunan Stunting                   | (PN.1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas | (PP.3) Peningkatan Ketersediaan Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan | (KP.1) Peningkatan Kualitas Konsumsi, Keamanan, Fortifikasi dan Biofortifikasi Pangan       | (Prp.02) Peningkatan Keamanan Pangan<br>(Prp.03) Pengembangan Fortifikasi dan Biofortifikasi Pangan | No.16 Meningkatkan Akses Perempuan/Ibu untuk Mendapatkan Pelayanan Kesehatan dan Kesehatan Reproduksi terutama untuk Menurunkan AKI<br>No.26 Penurunan Stunting | No.6 Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Stunting | PN.3 (30)<br>No.3 Kematian Ibu dan Stunting Masih Tinggi dibandingkan Target SDGs                    | Rp 16.000.000.000       | Asisten Deputi Ketahanan Gizi dan Promosi Kesehatan |
|    |  |                             |            |   | (PN.3) Pembangunan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing                   | (PP.3) Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan              | (KP.1) Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi | (Prp.01) Penurunan Kematian Ibu dan Bayi<br>(Prp.02) Peningkatan KB dan Kesehatan Reproduksi        |   |   |  |                         |   |
|    |  |                             |            |   |  |  | (KP.2) Percepatan Perbaikan Gizi  | (Prp.01) Penurunan Stunting   |   |   |  |                         |   |
| 2. |  |                             |            | Kegiatan Koordinasi Percepatan Pelaksanaan GERMAS di K/L dan Daerah | Pembangunan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing (PN.3)                   | (PP.3) Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan              | Penguanan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat " GERMAS" (KP.4)                                   | Penguanan Promosi GERMAS (Prp.02)   | No. 16 Meningkatkan Akses Perempuan/ibu untuk Mendapatkan Pelayanan Kesehatan dan Kesehatan Reproduksi, terutama untuk menurunkan Angka Kematian Ibu            | No.6 Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Stunting | PN 3 (30)<br>No. 3. Faktor risiko penyakit tidak menular meningkat dan penyakit menular masih tinggi | Rp 750.000.000          | Asisten Deputi Ketahanan Gizi dan Promosi Kesehatan |
|    |  |                             |            |   |  |  | Penguanan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan (KP.5)                           | Peningkatan efektivitas nan Pengawasan Obat dan Makanan (Prp.05)                                    |   |   |  |                         |   |

|    |   |  |   |  |   |  |   |   |   |                  |  |
|----|---|--|---|--|---|--|---|---|---|------------------|--|
|    |   |  |   |  |   |  | No.26<br>Penurunan<br>Stunting  |   |   |                  |  |
|    |   |  |   | (PN.3)<br>Pembangunan<br>SDM Berkualitas<br>dan Berdaya<br>Saing                       | (PP.3)<br>Peningkatan<br>Akses dan Mutu<br>Pelayanan<br>Kesehatan   | (KP.4) Penguatan<br>Gerakan<br>Masyarakat Hidup<br>Sehat (Germas)                          | (Prp.01)<br>Pengembangan<br>Lingkungan Sehat  |   | PN.2 (9)<br>No.3 Akses dan<br>Kualitas<br>Pelayanan<br>Dasar yang<br>Terbatas<br>(perumahan<br>layak huni<br>38,3%, air<br>minum layak<br>61,3%, sanitasi<br>layak 74,6%) |                  |  |
| 3. | Kegiatan<br>Koordinasi<br>Percepatan<br>Penyediaan<br>Air Minum<br>dan Sanitasi | (PN.5)<br>Memperkuat<br>Infrastruktur untuk<br>Mendukung<br>Pengembangan<br>Ekonomi dan<br>Pelayanan Dasar | (PP.3)<br>Infrastruktur<br>Perkotaan                                    | (KP.3) Penyediaan<br>Akses Air Minum<br>dan Sanitasi Layak<br>dan Aman di<br>Perkotaan | (Prp.01)<br>Penyediaan dan<br>Penyelenggaraan<br>Air Minum dan<br>Sanitasi yang<br>Handal dan<br>Terintegrasi | No.3<br>Pembangunan<br>Fasilitas<br>Pengolahan<br>Limbah B3                                | No.6 Percepatan<br>Penurunan AKI<br>dan Stunting  | PN.3 (30)<br>No.3 Kematian<br>Ibu dan Stunting<br>Masih Tinggi<br>dibandingkan<br>Target SDGs   | Asisten<br>Deputi<br>Ketahanan<br>Gizi dan<br>Promosi<br>Kesehatan  | Rp 3.500.000.000 |  |
|    | (PP.1)<br>Peningkatan<br>Kualitas<br>Lingkungan Hidup                           | (KP.2)<br>Penanggulangan<br>Pencemaran dan<br>Kerusakan<br>Sumber Daya<br>Alam dan<br>Lingkungan Hidup     | (Prp.02)<br>Pengelolaan<br>Sampah Rumah<br>Tangga dan<br>Sampah Plastik | No.26<br>Penurunan<br>Stunting   | No.7 Akses Air<br>Minum<br>Perpipaan (10<br>juta sambungan<br>rumah)  | No.8 Akses<br>Sanitasi (Air<br>Limbah<br>Domestik) Layak<br>dan Aman (90%<br>Rumah Tangga) | PN.3 (30)<br>No.3 Faktor<br>Risiko Penyakit<br>Tidak Menular<br>dan Penyakit<br>Menular Masih<br>Tinggi | PN.5 (4)<br>No.1 Rumah<br>Tangga yang<br>Menempati<br>Rumah Layak<br>Huni (Nasional)<br>Tahun 2018<br>masih Sebesar<br>88,30%, dengan<br>akses air minum<br>layak 61,29%<br>dan akses<br>sanitasi layak<br>74,58% | PN.5 (4)<br>No.4 Belum<br>Optimalnya<br>Peningkatan   |                  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  | Akses Sanitasi<br>(air limbah)<br>layak dan aman |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Jakarta, 25 Maret 2022

Asisten Deputi Ketahanan Gizi dan Promosi Kesehatan

